Fund Fact Sheet, Maret 2025

Mandiri Investa Atraktif (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 3.322,85

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Maret 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC

Tanggal Peluncuran
30 Agustus 2005

AUM
Rp. 758,04 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 765,54 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 250.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507803

Kode Bloomberg
MANTRAA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Efek Bersifat Utang	:	0% - 20%
Pasar Uang	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	94,90%
Obligasi	:	0,00%
Deposito	:	9,05%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

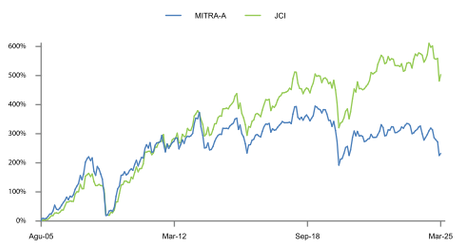

Kinerja Bulanan

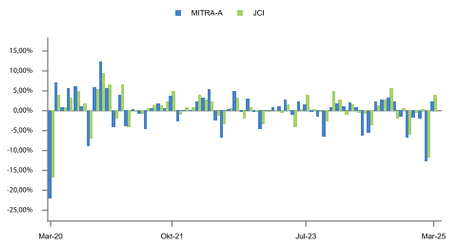

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,35%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,64%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	9,81%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,93%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,80%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	4,57%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	3,27%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	4,55%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	3,95%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,00%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

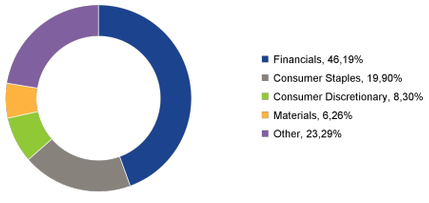

Kinerja - 27 Maret 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-A	:	2,24%	-12,36%	-20,78%	-22,09%	-18,79%	13,88%	-12,36%	232,29%
Benchmark*	:	3,83%	-8,04%	-13,51%	-10,68%	-7,93%	43,44%	-8,04%	503,30%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan Maret 2017 s.d saat ini adalah JCI
Benchmark dari bulan Maret 2013 - Februari 2017 adalah LQ45
Benchmark SI dari bulan Agustus 2005 - Februari 2013 adalah JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	25,34%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-38,83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 25,34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -38,83% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2025, pasar saham Indonesia mengalami volatilitas signifikan akibat perpaduan faktor domestik dan internasional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sekitar 8% sejak awal tahun, mencerminkan kekhawatiran investor. Secara internasional, meningkatnya ketegangan perdagangan global, khususnya penerapan tarif baru AS pada baja dan aluminium, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia. Tarif ini tidak hanya memengaruhi ekspor langsung tetapi juga menyebabkan masuknya barang-barang yang dialihkan dari pasar lain, meningkatkan persaingan bagi industri lokal seperti tekstil dan karet. Di dalam negeri, pembentukan dana kekayaan negara Danantara Indonesia bertujuan untuk mengonsolidasi perusahaan milik negara (BUMN) dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun, kekhawatiran mengenai transparansi dan potensi campur tangan politik dalam Danantara memicu skeptisisme investor, yang berkontribusi terhadap aksi jual di pasar. Selain itu, rumor tentang kemungkinan pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati semakin memperburuk ketidakpastian pasar. Meskipun Menteri Keuangan secara terbuka membantah spekulasi tersebut dan menegaskan komitmennya terhadap disiplin fiskal, ketidakpastian ini tetap menambah kegelisahan investor. Sementara itu, terkait dengan Undang-Undang TNI, tidak ada perkembangan signifikan yang secara langsung berdampak pada pasar saham. Kondisi geopolitik juga memengaruhi dinamika pasar. Gencatan senjata antara Ukraina-Rusia dan Israel-Palestina, meskipun mengurangi beberapa ketidakpastian global, memiliki dampak langsung yang terbatas pada ekuitas Indonesia. Namun, peristiwa ini berkontribusi terhadap fluktuasi harga komoditas secara lebih luas, yang mempengaruhi sektor-sektor yang bergantung pada ekspor. Secara keseluruhan, Maret 2025 ditandai dengan interaksi kompleks antara kebijakan perdagangan global, inisiatif ekonomi domestik, dan perkembangan politik yang secara kolektif memengaruhi kinerja pasar saham Indonesia.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**